

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT VICTORIA INSURANCE TBK (PERSEROAN)
SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL TANPA
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMTHMETD)**

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham (Keterbukaan Informasi) ini disampaikan oleh Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 14/2019).



PT Victoria Insurance Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang Asuransi Umum

Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan

Kantor Pusat:

Gedung Graha BIP, Lantai 3A

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta Selatan 12930

Telp: (021) 300 55555

Email: corsec@victoriainsurance.co.id

Website: <https://victoriainsurance.co.id/>

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 146.057.361 (seratus empat puluh enam juta lima puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh satu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Bilamana PMTHMETD ini dilaksanakan maka pemegang saham Perseroan akan terkena dilusi kepemilikannya sebanyak-banyaknya 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen).

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran semua informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material dalam pengumuman ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diagendakan untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan diselenggarakan pada hari Senin, 20 Oktober 2025 sesuai dengan iklan pengumuman RUPSLB yang diiklankan pada website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia dan website KSEI hari Kamis, 11 September 2025.

**Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas
Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2025**

I. ALASAN DAN TUJUAN PMTHMETD

Sehubungan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah (POJK No. 23/2023) pasal 56 ayat (2) terkait kewajiban pemenuhan ekuitas minimum pada tahap pertama dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2026 paling sedikit Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah), maka Perseroan berencana untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka memperkuat struktur permodalan serta memenuhi ketentuan ekuitas minimum sesuai dengan POJK No. 23/2023.

Perseroan melihat bahwa alternatif pendanaan dalam rangka memperkuat struktur permodalan adalah melalui pengeluaran saham dari portepel dengan mekanisme PMTHMETD sesuai POJK No. 14/2019.

PMTHMETD yang akan dilaksanakan Perseroan merupakan Penambahan Modal selain dalam rangka perbaikan posisi keuangan dan selain Program Kepemilikan saham (PMTHMETD Perseroan).

Persentase PMTHMETD Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 10,00% (sepuluh persen koma nol nol persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penyetoran modal dalam rangka PMTHMETD Perseroan akan dilakukan dalam bentuk uang tunai.

II. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PMTHMETD

PMTHMETD ini dapat dilaksanakan sekaligus atau bertahap dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak disetujui oleh RUPSLB Perseroan pada hari Senin, 20 Oktober 2025. Setelah persetujuan RUPSLB Perseroan tersebut, peningkatan modal disetor akan dilakukan setelah Perseroan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) atas rencana peningkatan modal Perseroan dimaksud.

III. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMTHMETD

Penggunaan dana hasil PMTHMETD akan dipergunakan Perseroan untuk modal kerja dan memperkuat struktur permodalan sehingga meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menanggung risiko sendiri yang lebih besar dan meningkatkan rasio solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan bisnis asuransi Perseroan.

Perseroan akan menempatkan dana yang diperoleh dari hasil PMTHMETD dalam instrumen-instrumen investasi surat berharga diantaranya pada deposito, reksadana, obligasi dan instrumen investasi lainnya dengan pengelolaan risiko investasi yang memadai serta memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

IV. ANALISIS KONDISI KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PMTHMETD

Sebelum pelaksanaan PMTHMETD, posisi keuangan Perseroan menghadapi tantangan dalam pemenuhan ketentuan ekuitas minimum sebagaimana diwajibkan oleh POJK No. 23/2023. Pertimbangan utama berasal dari tantangan pencapaian profitabilitas yang mana proyeksi laba bersih Perseroan hingga tahun 2026 diperkirakan tidak mencapai kebutuhan ekuitas minimum yang mana dipersyaratkan paling sedikit Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yang harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2026.

Dengan demikian, walaupun Perseroan membukukan laba, namun pertumbuhan ekuitas organik yang bersumber dari akumulasi laba ditahan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban pemenuhan ekuitas minimum pada tahap pertama sebagaimana ketentuan POJK NO. 23/2023. Kondisi ini menimbulkan risiko ketidakterpenuhinya terhadap ketentuan regulasi permodalan minimum apabila tidak dilakukan langkah strategis antara lain berupa PMTHMETD.

Secara umum, pelaksanaan PMTHMETD akan memberikan dampak secara langsung terhadap struktur permodalan Perseroan. Dengan asumsi rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama 25 hari terakhir sejak 1 Oktober 2025 yaitu di harga Rp134,- (seratus tiga puluh empat Rupiah), maka nilai PMTHMETD sebesar

Rp19.571.686.374,-, maka pengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan adalah:

1. Jumlah aset diproyeksikan meningkat paling banyak sebesar 7,32%, sedangkan ekuitas meningkat sebesar 9,54%, atau setara nilai PMTHMETD jika dibandingkan per posisi 30 Juni 2025. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Aset Investasi Perseroan sehubungan dengan penggunaan dana hasil PMTHMETD untuk tujuan investasi.
2. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan diperkirakan membaik dari 0,30x sebelum pelaksanaan PMTHMETD menjadi 0,28x setelah pelaksanaan PMTHMETD.
3. Berdasarkan proyeksi Laba (Rugi) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, maka laba per saham menurun dari yang sebelumnya Rp11,51 per lembar saham menjadi Rp10,47 per saham. Penurunan laba per saham Perseroan terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMTHMETD.

Pelaksanaan PMTHMETD melalui penerbitan saham baru akan berdampak pada peningkatan jumlah saham Perseroan yang beredar. Sebagai hasil dari penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD, persentase kepemilikan saham akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) paling banyak sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen). Meskipun demikian, jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum dan setelah penerbitan saham baru tidak akan berubah.

Dalam menetapkan harga pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan No. I-A, yang menetapkan bahwa harga pelaksanaan paling sedikit 90% (sembilan puluh perseratus) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Pencatatan saham tambahan hasil penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penentuan harga ini juga akan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham minoritas, serta kualitas Investor yang akan berpartisipasi dalam investasi di Perseroan.

V. STRUKTUR PERMODALAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PMTHMETD

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 96 tanggal 11 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0426733 tanggal 8 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0120484.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 Juli 2021 dan berdasarkan Daftar Pemegang Saham serta Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 31 Agustus 2025 dan berdasarkan Akta yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan ("DPS 31 Agustus 2025"), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.250.000.000	425.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	115.976.189.500	79,40
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	1.074.490.500	0,74
Masyarakat	290.066.816	29.006.681.600	19,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.460.573.616	146.057.361.600	100,00
Saham dalam Portepel	2.789.426.384	278.942.638.400	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PMTHMETD :

Keterangan	Sebelum PMTHMETD			Setelah PMTHMETD		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	4.250.000.000	425.000.000.000		4.250.000.000	425.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	115.976.189.500	79,40	1.159.761.895	115.976.189.500	72,19
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	1.074.490.500	0,74	10.744.905	1.074.490.500	0,67
Masyarakat	290.066.816	29.006.681.600	19,86	290.066.816	29.006.681.600	18,05
Investor PMTHMETD	-	-	-	146.057.361	14.605.736.100	9,09
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.460.573.616	146.057.361.600	100,00	1.606.630.977	160.663.097.700	100,00
Saham dalam Portepel	2.789.426.384	278.942.638.400		2.643.369.023	264.336.902.300	

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak memiliki saham treasuri.

VI. KETERANGAN CALON PEMODAL

Sehubungan dengan investor PMTHMETD ini, Saham Baru Perseroan akan dikeluarkan kepada satu atau beberapa investor yang pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini belum ditentukan pihak-pihaknya sehingga belum dapat diungkapkan pada Keterbukaan Informasi ini.

VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuan dari Pemegang Saham perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025 pukul 14.00, bertempat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22-23, Jakarta Selatan 12930, dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan;
2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD);
3. Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD.

Ketentuan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Pengambilan Keputusan RUPSLB tentang PMTHMETD sebagaimana agenda 2 dan agenda 3 RUPSLB berdasarkan POJK No. 14/POJK.04/2019 yaitu:

1. RUPS dapat dilangsungkan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
2. Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
3. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada angka 1 tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
4. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.

5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada angka 3 tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.
6. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPS.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PERKIRAAN JADWAL

1. Penyampaian Agenda ke OJK, BEI, KSEI	Rabu	3 September 2025
2. Pengumuman RUPSLB dan KI	Kamis	11 September 2025
3. Pemanggilan RUPSLB	Jumat	26 September 2025
4. RUPSLB	Senin	20 Oktober 2025
5. Penyampaian Ringkasan RUPSLB	Rabu	22 Oktober 2025

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan pada jam kerja pada hari Senin – Jumat dengan alamat :



Kantor Pusat:

Gedung Graha BIP, Lantai 3A
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
 Telp: (021) 300 55555
 Email: corsec@victoriainsurance.co.id
 Website: <https://victoriainsurance.co.id/>

**CHANGES AND/OR ADDITIONAL INFORMATION REGARDING THE
DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS OF PT VICTORIA
INSURANCE TBK (THE COMPANY) REGARDING THE INCREASE IN CAPITAL
WITHOUT PRE-EMPTIVE RIGHTS (PMTHMETD)**

This Disclosure of Information to Shareholders (Disclosure of Information) is submitted by the Company in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 14/2019).



PT Victoria Insurance Tbk

Business activities:

Engaged in the field of General Insurance

Domiciled and headquartered in South Jakarta

Head Office:

Gedung Graha BIP, Lantai 3A

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta Selatan 12930

Telp: (021) 300 55555

Email: corsec@victoriainsurance.co.id

Website: <https://victoriainsurance.co.id/>

This Information Disclosure is issued in connection with the Company's plan to conduct a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of a maximum of 146,057,361 (one hundred forty-six million fifty-seven thousand three hundred and sixty-one) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share, or a maximum of 10.00% (ten point zero zero percent) of the Company's issued and fully paid-up capital.

If this PMTHMETD is implemented, the Company's shareholders will experience a dilution in their ownership of up to 9.09% (nine point zero nine percent).

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, are fully responsible for the completeness and accuracy of all information contained in this Information Disclosure and after conducting sufficient research and examination, confirm that the information contained in this Information Disclosure is true and there are no material facts hidden or not disclosed that could make or result in the information or material facts in this announcement being incorrect and/or misleading.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which will be scheduled to approve the Company's plan to conduct PMTHMETD as disclosed in this Information Disclosure will be held on Monday, October 20, 2025 in accordance with the EGMS announcement advertisement advertised on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the KSEI website on Thursday, September 11, 2025.

**Changes and/or Additional Information to
This Information Disclosure was published in Jakarta on October 16, 2025**

I. REASONS AND PURPOSE OF PMTHMETD

In connection with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 concerning Business Licensing and Institutions of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies (POJK No. 23/2023) Article 56 paragraph (2) regarding the obligation to fulfill minimum equity in the first stage no later than December 31, 2026 at least IDR 250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah), the Company plans to carry out PMTHMETD in order to strengthen the capital structure and fulfill the minimum equity requirements in accordance with POJK No. 23/2023.

The Company views that alternative funding in order to strengthen the capital structure is through the issuance of shares from the portfolio with the PMTHMETD mechanism in accordance with POJK No. 14/2019.

The PMTHMETD that will be implemented by the Company is a Capital Increase in addition to the framework of improving the financial position and in addition to the Company's Share Ownership Program (PMTHMETD).

The percentage of the Company's PMTHMETD is a maximum of 10.00% (ten percent point zero zero percent) of all shares that have been placed and fully paid in the Company.

Capital deposits in the context of the Company's PMTHMETD will be made in the form of cash.

II. ESTIMATED PERIOD OF PMTHMETD IMPLEMENTATION

This PMTHMETD can be implemented all at once or in stages within a period of 2 (two) years from the date of approval by the Company's EGMS on Monday, October 20, 2025. Following the approval of the Company's EGMS, the increase in paid-in capital will be carried out after the Company obtains approval from the Financial Services Authority of the Non-Bank Financial Industry (IKNB) regarding the Company's capital increase plan.

III. PLAN FOR USE OF FUNDS FROM PMTHMETD

The Company will use the proceeds from the PMTHMETD for working capital and to strengthen the capital structure, thereby increasing the Company's ability to bear greater risks on its own and increasing the solvency ratio or Risk Based Capital (RBC) in order to anticipate the growth of the Company's insurance business.

The Company will invest the funds obtained from the PMTHMETD in securities investment instruments, including deposits, mutual funds, bonds and other investment instruments with adequate investment risk management and taking into account the applicable rules and regulations.

IV. ANALYSIS OF FINANCIAL CONDITIONS BEFORE AND AFTER PMTHMETD

Prior to the implementation of the Non-Preemptive Rights (PMTHMETD), the Company's financial position faced challenges in meeting the minimum equity requirements as mandated by POJK No. 23/2023. The primary consideration stemmed from the challenge of achieving profitability, as the Company's projected net profit through 2026 was estimated to fall short of the minimum equity requirement of at least IDR 250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah), which must be met no later than December 31, 2026.

Thus, although the Company recorded a profit, the organic equity growth sourced from the accumulation of retained earnings was insufficient to meet the minimum equity requirement in the first phase as stipulated in POJK NO. 23/2023. This condition poses a risk of non-compliance with the minimum capital requirements if strategic steps are not taken, including non-preemptive rights (PMTHMETD).

In general, the implementation of the Non-Preemptive Rights (PMTHMETD) will have a direct impact on the Company's capital structure. Assuming the average closing price of the Company's shares for the last 25 days since October 1, 2025, is Rp134 (one hundred and thirty-four Rupiah), the value of the PMTHMETD will be Rp19,571,686,374. The impact on the Company's financial condition is as follows:

1. Total assets are projected to increase by a maximum of 7.32%, while equity will increase by 9.54%, or equivalent to

the value of the PMTHMETD compared to the position as of June 30, 2025. This increase will primarily come from the Company's Investment Assets in connection with the use of PMTHMETD proceeds for investment purposes.

2. The Company's liabilities to equity ratio is estimated to improve from 0.30x before the implementation of PMTHMETD to 0.28x after the implementation of PMTHMETD..
3. Based on the Profit (Loss) projection for the year ending December 31, 2025, earnings per share decreased from Rp11.51 per share to Rp10.47 per share. The decrease in the Company's earnings per share was primarily due to the increase in the number of issued and fully paid shares following the implementation of the Non-Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

The implementation of the PMTHMETD through the issuance of new shares will have an impact on increasing the number of the Company's shares in circulation. As a result of the increase in issued and paid-up capital in the context of the PMTHMETD implementation, the percentage of share ownership will experience a decrease in the percentage of ownership (dilution) of a maximum of 9.09% (nine point zero nine percent). However, the number of shares owned by shareholders before and after the issuance of new shares will not change.

In determining the exercise price of the PMTHMETD, the Company follows the provisions stated in Regulation No. I-A, which stipulates that the exercise price is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares in question during a period of 25 (twenty five) consecutive Trading Days on the Regular Market before the date of the application for Registration of additional shares resulting from the increase in capital without Pre-emptive Rights..

This pricing determination will also take into account the interests of the Company, minority shareholders, and the quality of investors who will participate in investing in the Company..

V. STOCK CAPITAL STRUCTURE BEFORE AND AFTER PMTHMETD

Based on the Deed of Statement of Company Meeting Decisions No. 96 dated June 11, 2021, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the amendments of which have been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0426733 dated July 8, 2021, and registered in the Company Register under Number AHU-0120484.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 8, 2021. Based on the Shareholder Register and Monthly Report on Shareholder Composition as of August 31, 2025, and based on the Deed prepared by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau ("DPS August 31, 2025"), the Company's shareholder composition, with its capital structure as recorded in the Company's Shareholder Register managed by PT Adimitra Jasa Korpora, is as follows:

Information	Number of Shares	Nominal Amount (Rp)	Percentage (%)
Base Capital	4.250.000.000	425.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital			
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	115.976.189.500	79,40
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	1.074.490.500	0,74
General Public	290.066.816	29.006.681.600	19,86
Amount of Issued and Fully Paid-Up Capital	1.460.573.616	146.057.361.600	100,00
Shares in Portfolio	2.789.426.384	278.942.638.400	

Berikut ini adalah struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PMTHMETD :

Information	Before PMTHMETD			After PMTHMETD		
	Number of Shares	Nominal Amount (Rp)	Percentage (%)	Number of Shares	Nominal Amount (Rp)	Percentage (%)
Base Capital	4.250.000.000	425.000.000.000		4.250.000.000	425.000.000.000	
Issued and Fully Paid-Up Capital						
PT Victoria Investama Tbk	1.159.761.895	115.976.189.500	79,40	1.159.761.895	115.976.189.500	72,19
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	1.074.490.500	0,74	10.744.905	1.074.490.500	0,67
General Public	290.066.816	29.006.681.600	19,86	290.066.816	29.006.681.600	18,05
PMTHMETD Investor	-	-	-	146.057.361	14.605.736.100	9,09
Amount of Issued and Fully Paid-Up Capital	1.460.573.616	146.057.361.600	100,00	1.606.630.977	160.663.097.700	100,00
Shares in Portfolio	2.789.426.384	278.942.638.400		2.643.369.023	264.336.902.300	

As of the date of this Information Disclosure, the Company does not have any treasury shares.

VI. PROSPECTIVE INVESTOR DESCRIPTION

In connection with this PMTHMETD investor, the Company's New Shares will be issued to one or several investors whose parties have not been determined on the date of publication of this Information Disclosure and therefore cannot be disclosed in this Information Disclosure.

VII. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

This Disclosure of Information will be requested for approval from the Company's Shareholders in the Company's EGMS which will be held on Monday, October 20, 2025 at 14.00, at Graha BIP Floor 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22-23, South Jakarta 12930, with the following agenda:

1. Approval of the plan to increase the Company's authorized capital and changes to the Company's articles of association;
2. Approval of the Company's plan to increase capital without pre-emptive rights (PMTHMETD);
3. Approval of changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's articles of association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital after the implementation of PMTHMETD.

The provisions for the attendance quorum and decision-making quorum for the EGMS regarding the Non-Preemptive Rights (PMTHMETD) as stipulated in Agenda 2 and 3 of the EGMS are based on POJK No. 14/POJK.04/2019, namely:

1. A GMS may be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.
2. A GMS decision is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.
3. If the quorum referred to in point 1 is not achieved, a second GMS may be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.
4. The resolution of the second GMS is valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights held by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers present at the GMS..
5. If the attendance quorum for the second GMS as referred to in point 3 is not reached, a third GMS may be held, provided that the third GMS is valid and has the right to make decisions if attended by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers of shares with valid voting rights, within the attendance quorum determined by the Financial Services Authority at the request of the Public Company..

6. The resolution of the third GMS is valid if approved by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers representing more than 50% (fifty percent) of the shares owned by independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers who are present at the GMS.

VIII. ADDITIONAL INFORMATION

IMPORTANT DATES AND ESTIMATED SCHEDULE

1. Submission of Agenda to OJK, BEI, KSEI	Wednesday	September 3 rd , 2025
2. Announcement of EGMS and KI	Thursday	September 11 th , 2025
3. Summons for EGMS	Friday	September 26 th , 2025
4. EGMS	Monday	October 20 th , 2025
5. Submission of Summary of EGMS	Wednesday	October 22 nd , 2025

For further information, please contact the Company during business hours Monday – Friday at the address:



Head Office:

Gedung Graha BIP, Lantai 3A
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
 Telp: (021) 300 55555
 Email: corsec@victoriainsurance.co.id
 Website: <https://victoriainsurance.co.id/>